

## ABSTRAK

### PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DALAM PEWARTAAN IMAN DI STASI DOLOG MANAHAN PAROKI SANTO STEFANUS MARTIR PEMATANG RAYA KEUSKUPAN AGUNG MEDAN

Wandha Yosephanie Lingga  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh media sosial yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Otomatis penggunaan dan pemanfaatan media sosial juga akan terus berkembang di berbagai kalangan. Media sosial tidak lagi menjadi sesuatu hal yang asing, melainkan sesuatu hal yang boleh dikatakan sebagai kebutuhan. Dari hasil observasi peneliti, pemanfaatan media sosial di Stasi Dolog Manahan masih kurang, khususnya sebagai sarana dalam pewartaan iman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manfaat media sosial khususnya *Facebook* dalam pewartaan iman bagi umat di Stasi Dolog Manahan Paroki Pematang Raya Keuskupan Agung Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pertemuan dengan umat (*FGD*). Dari berbagai macam *platform* media sosial, umat di Stasi Dolog Manahan yang tergolong keluarga muda kebanyakan memakai *Facebook*. Oleh karena itu, peneliti mengunggah renungan yang bisa diakses umat melalui *Facebook*, tujuannya bukan semata-mata supaya umat mengetahui isi Injil pada hari itu, melainkan melihat bagaimana tanggapan umat saat melihat unggahan di *Facebook*. Data yang telah terkumpul divalidasi dengan cara triangulasi teknik. Berdasarkan dari hasil penelitian hampir seluruh umat merasa senang akan adanya metode pewartaan iman melalui *Facebook*. Hal ini berarti umat merasa dan berpendapat bahwa *Facebook* sangat bermanfaat sebagai sarana dalam menyampaikan firman Tuhan. Penggunaan media sosial memiliki peranan yang penting dalam karya pewartaan bagi umat Katolik, maka dari itu sudah sebaiknya media sosial difungsikan sebagai sarana untuk pewartaan tersebut. Melihat dari tanggapan umat, selain lebih simpel pewartaan melalui media sosial juga lebih mudah diakses karena bisa dibaca kapan saja dan di mana saja. Penelitian ini merekomendasikan kepada katekis supaya katekis, atau para penyuluh agama yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus stasi ataupun paroki hendaknya lebih memanfaatkan media sosial, khususnya *Facebook* dalam pewartaan iman di Stasi Dolog Manahan.

**Kata- kata Kunci:** *Facebook*, pemanfaatan media sosial, pewartaan iman

**ABSTRACT**

**THE USE OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA IN PROCLAIMING FAITH  
AT STASI OF DOLOG MANAHAN, PARISH OF SANTO STEFANUS  
MARTIR PEMATANG RAYA ARCHDIOCESE OF MEDAN**

Wandha Yosephanie Lingga  
Sanata Dharma University Yogyakarta  
2023

*This research is motivated by social media which continues to increase from year to year. Automatically, the use and utilization of social media in various circles will also continue to grow in various circles. Social media is no longer something foreign, but something that can be said to be a necessity. From the results of researchers' observations, the use of social media at Dolog Manahan Station is still lacking, especially as a means of preaching faith. The formulation of the problem in this research is how the benefits of social media, especially Facebook, in preaching faith for people at Stasi of Dolog Manahan, Pematang Raya Parish, Medan Archdiocese. This study uses a qualitative method. Data collection was carried out by interviews and meetings with people (FGD). Of the various social media platforms, people at Stasi of Dolog Manahan who are classified as young families mostly use Facebook. Therefore, researcher uploaded reflections that people could access via Facebook. The aim was not simply to let people know the contents of the Gospel that day, but to see how people responded when they saw the posts on Facebook. The collected data was validated using technical triangulation. Based on the research results, almost all people are happy with the method of preaching their faith via Facebook. This means that people feel and think that Facebook is very useful as a means of conveying God's word. The use of social media has an important role in the work of preaching for Catholics, therefore it is best to use social media as a means for preaching. Judging from the people's responses, apart from being simpler, reporting via social media is also easier to access because it can be read anytime and anywhere. This research recommends to catechists that catechists, or religious instructors who have duties and responsibilities as stasi or parish administrators, should make more use of social media, especially Facebook, in proclaiming faith at Stasi of Dolog Manahan.*

**Keywords:** Facebook, use of social media, preaching of faith